

Nama : Olivia Rahma Dani

NPM : 2413031039

Kelas : 2024 B

Matkul : Akutansi Keuangan Lanjutan (UAS)

SOAL 1

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000 secara tunai.

Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta adalah sebagai berikut:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)

Informasi tambahan:

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun.
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

Diminta:

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.

Jawaban:

Nilai wajar aset neto PT Beta:

Aset/Liabilitas	Nilai Wajar (Rp)
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Neto Wajar	1.070.000.000

Imbalan yang dialihkan = Rp960.000.000

KNP = Rp240.000.000

Total nilai perusahaan yang diakuisisi:

= 960.000.000 + 240.000.000

= Rp1.200.000.000

Goodwill: = 1.200.000.000 – 1.070.000.000

= Rp130.000.000

2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.

Jawaban:

Jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi (1 Januari 2025)

Akun	Nilai Wajar - Nilai Buku
Persediaan	Rp40.000.000
Tanah	Rp120.000.000
Peralatan	Rp60.000.000
Total Selisih Nilai Wajar	Rp220.000.000

Aset neto PT Beta pada nilai buku:

$$= (100.000.000 + 200.000.000 + 300.000.000 + 500.000.000) - 250.000.000$$

$$= \text{Rp}850.000.000$$

$$\text{Goodwill} = \text{Rp}130.000.000$$

Jurnal Eliminasi Akuisisi

Dr Modal Saham dan Ekuitas PT Beta	850.000.000	
Dr Persediaan	40.000.000	
Dr Tanah	120.000.000	
Dr Peralatan	60.000.000	
Dr Goodwill	130.000.000	
Cr Investasi pada PT Beta		960.000.000
Cr Kepentingan Nonpengendali (KNP)		240.000.000

3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Jawaban:

Kenaikan nilai wajar peralatan:

$$= 560.000.000 - 500.000.000$$

$$= \text{Rp}60.000.000$$

Sisa umur ekonomis = 5 tahun

Depresiasi tambahan:

$$= 60.000.000 \div 5$$

$$= \text{Rp}12.000.000 \text{ per tahun}$$

SOAL 2

PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024. Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Diminta:

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.

Jawaban:

- Menghitung laba dalam transaksi antar perusahaan
Penjualan antar perusahaan = Rp400.000.000
Laba = $25\% \times \text{Rp}400.000.000$
= Rp100.000.000
Artinya, dari penjualan Rp400.000.000 tersebut terdapat laba sebesar Rp100.000.000 yang diakui oleh PT Induk.
- Menghitung laba yang masih tersimpan dalam persediaan
Persediaan yang masih tersisa di PT Anak = 40%
Laba belum terealisasi:
= $40\% \times \text{Rp}100.000.000$
= Rp40.000.000
Laba belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar Rp40.000.000.
Laba ini harus dieliminasi karena secara konsolidasi barang tersebut belum dijual kepada pihak luar.

2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.

Jawaban:

- **Eliminasi Penjualan dan Pembelian Antar Perusahaan**
PT Induk mencatat penjualan Rp400.000.000, sedangkan PT Anak mencatat pembelian sebesar Rp400.000.000.
Karena transaksi ini terjadi di dalam grup, maka harus dieliminasi.

Jurnal Eliminasi

Dr Penjualan	Rp400.000.000
Cr Harga Pokok Penjualan	Rp400.000.000

- **Eliminasi Laba Belum Terealisasi**

Dari perhitungan sebelumnya diketahui laba yang masih melekat dalam persediaan sebesar Rp40.000.000.

Karena barang belum dijual kepada pihak luar, laba tersebut belum boleh diakui dalam laporan konsolidasi.

Jurnal Eliminasi

Dr Harga Pokok Penjualan	Rp40.000.000
Cr Persediaan	Rp40.000.000

- **Eliminasi Piutang dan Utang Antar Perusahaan**

Terdapat piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.

Dalam laporan konsolidasi, grup perusahaan tidak dapat memiliki piutang terhadap dirinya sendiri, sehingga saldo tersebut harus dihapus.

Jurnal Eliminasi

Dr Utang Usaha	Rp120.000.000
Cr Piutang Usaha	Rp120.000.000

3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Jawaban:

- **Menentukan Persentase KNP**

Kepemilikan PT Induk = 90%

Kepemilikan KNP =

= 100% – 90%

= 10%

- **Menghitung Bagian Laba KNP**

Laba bersih PT Anak = Rp300.000.000

Bagian laba KNP:

= 10% × Rp300.000.000

= Rp30.000.000

SOAL 3

Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000

Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

Diminta:

1. Hitung:

- Current Ratio
- Debt to Equity Ratio
- Return on Assets
- Net Profit Margin

Jawaban:

• **Current Ratio (Rasio Lancar)**

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki.

Rumus

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Liabilitas Lancar}}{\text{Aset Lancar}}$$

Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Rp}900.000.000}{\text{Rp}1.500.000.000} \\ &= 1,67 \text{ Kali} \end{aligned}$$

Hasil:

Current Ratio = 1,67 kali atau 167%

Artinya setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp1,67 aset lancar.

• **Debt to Equity Ratio (DER)**

Debt to Equity Ratio digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri.

Rumus

$$DER = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas}}$$

Perhitungan

$$\begin{aligned} DER &= \frac{Rp2.600.000.000}{Rp1.600.000.000} \\ &= 0,6154 \\ &= 61,54\% \end{aligned}$$

Hasil:

Debt to Equity Ratio = 0,62 kali atau 61,54%

Artinya setiap Rp1 modal sendiri menjamin utang sebesar Rp0,62.

- **Return on Assets (ROA)**

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki.

Rumus

$$ROA = \frac{\text{Total Aset} \times 100\%}{\text{Laba Bersih}}$$

Perhitungan

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{Rp4.200.000.000}{Rp650.000.000} \times 100\% \\ &= 15,48\% \end{aligned}$$

Hasil:

Return on Assets (ROA) = 15,48%

Artinya setiap Rp100 aset yang digunakan perusahaan mampu menghasilkan laba sebesar Rp15,48.

- **Net Profit Margin (NPM)**

NPM digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari setiap penjualan.

Rumus

$$NPM = \frac{\text{Penjualan Bersih} \times 100\%}{\text{Laba Bersih}}$$

Perhitungan

$$\begin{aligned} NPM &= \frac{Rp650.000.000 \times 100\%}{Rp5.000.000.000} \\ &= 13\% \end{aligned}$$

Hasil:

Net Profit Margin = 13%

Artinya setiap Rp100 penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp13.

2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

Jawaban:

a) Analisis Likuiditas (Current Ratio)

Nilai Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa PT Sentosa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Aset lancar yang dimiliki lebih besar dibandingkan utang lancar sehingga perusahaan relatif aman dari risiko kesulitan membayar kewajiban jangka pendek.

b) Analisis Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)

Nilai DER sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan tergolong sehat karena penggunaan utang lebih kecil dibandingkan modal sendiri. Kondisi ini mencerminkan tingkat risiko keuangan yang relatif rendah dan kemampuan perusahaan yang baik dalam menjamin kewajibannya.

c) Analisis Profitabilitas (ROA)

Nilai ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi ROA, semakin baik kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan.

d) Analisis Profitabilitas Penjualan (NPM)

Nilai NPM sebesar 13% menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba bersih sebesar Rp13 dari setiap Rp100 penjualan. Persentase ini menunjukkan efisiensi operasional yang cukup baik karena perusahaan masih mampu menghasilkan laba setelah menutup seluruh biaya operasional dan nonoperasional.